

ABSTRAK

POTENSI PENGEMBANGAN WISATA RAMAH MUSLIM DAN MAKANAN HALAL TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT PULAU SAMOSIR SUMATERA UTARA

Oleh:

Risky Wahyudi Harahap

NIM: 71200215012

Pulau Samosir, yang terletak di tengah Danau Toba, Sumatera Utara, memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Untuk menarik lebih banyak wisatawan Muslim, pengembangan wisata ramah Muslim dan penyediaan makanan halal menjadi faktor penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan wisata ramah Muslim dan makanan halal serta dampaknya terhadap perekonomian masyarakat Pulau Samosir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan dari 100 responden, termasuk wisatawan dan pelaku usaha lokal, melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi, preferensi, dan dampak ekonomi dari wisata ramah Muslim dan makanan halal. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linear berganda untuk mengevaluasi hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat permintaan yang signifikan untuk fasilitas wisata ramah Muslim kecuali makanan halal yang berpengaruh dalam skripsi tersebut. Wisatawan Muslim cenderung lebih memilih destinasi yang menyediakan fasilitas ibadah dan makanan halal. Analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas ramah Muslim masih minim dan kurang menurut para wisatawan muslim, sedangkan penyediaan makanan halal berkorelasi positif dengan peningkatan kunjungan wisatawan dan pendapatan ekonomi masyarakat lokal. Penelitian ini juga mengungkap bahwa kendala utama dalam pengembangan ini adalah kurangnya fasilitas halal di kalangan pelaku usaha lokal. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah strategis seperti pelatihan penyediaan fasilitas ibadah, dan promosi Pulau Samosir sebagai destinasi ramah Muslim.

Kata Kunci: Potensi, Wisata Ramah Muslim, Makanan Halal, Perekonomian Samosir

ABSTRAK

POTENSI PENGEMBANGAN WISATA RAMAH MUSLIM DAN MAKANAN HALAL TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT PULAU SAMOSIR SUMATERA UTARA

Oleh:

Risky Wahyudi Harahap
NIM: 71200215012

Samosir Island, which is located in the middle of Lake Toba, North Sumatra, has great potential in the tourism sector. To attract more Muslim tourists, developing Muslim-friendly tourism and providing halal food are important factors. This research aims to analyze the potential for developing Muslim-friendly tourism and halal food and its impact on the economy of the people of Samosir Island. This research uses a quantitative approach with survey methods. Data was collected from 100 respondents, including tourists and local businesses, through a questionnaire designed to measure perceptions, preferences and economic impact of Muslim-friendly tourism and halal food. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniques and multiple linear regression to evaluate the relationship between variables. The research results show that there is no significant demand for Muslim-friendly tourism facilities except for halal food which is influential in the thesis. Muslim tourists tend to prefer destinations that provide worship facilities and halal food. Regression analysis shows that the increase in Muslim-friendly facilities is still minimal and lacking according to Muslim tourists, while the provision of halal food is positively correlated with an increase in tourist visits and economic income of local communities. This research also reveals that the main obstacle in this development is the lack of halal facilities among actors. local business. To overcome this challenge, strategic steps are needed, such as training in providing worship facilities, and promoting Samosir Island as a Muslim-friendly destination.

Keywords: Potency, Muslim Friendly Tourism, Halal Food, Samosir Economy